

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data, dan temuan dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan dilihat dari kekuatan dan kelemahan lembaga.

Terdapat lima tahapan pokok perumusan strategi pengembangan pendidikan Non Formal di PKBM Wana Bhakti Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro, yaitu:

- a) Perumusan visi, misi dan tujuan ;
 - b) Analisis lingkungan eksternal;
 - c) Analisis internal organisasi;
 - d) Perumusan tujuan khusus;
 - e) Penentuan strategi.
2. Implementasi strategi (*strategic implementation*) adalah metode yang digunakan untuk mengoperasionalkan atau melaksanakan strategi dalam organisasi.

Implementasi strategi pengembangan pendidikan Non Formal di PKBM Wana Bhakti Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro yaitu:

- a) Pembelajaran Dalam Jaringan
 - b) Desa Binaan
 - c) Pendidikan Gratis
 - d) Sosialisasi Promosi
3. Evaluasi dan pengawasan strategi pengembangan pendidikan Non Formal di PKBM Wana Bhakti Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro yaitu:
- a) Supervisi Program atau Kegiatan Sekolah
 - b) Laporan Pelaksanaan Kegiatan

B. Implikasi

Strategi yang dilakukan oleh PKBM Wana Bhakti Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro sesuai dengan model manajemen strategic J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, yaitu melalui interaksi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi strategi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam mempelajari bentuk strategi ketua lembaga satuan pendidikan dalam pengembangan pendidikan non formal di PKBM Wana Bhakti Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

Temuan hasil penelitian manajemen strategi pengembangan pendidikan yaitu:

- 1) Dalam proses perencanaan, ditemukan melakukan analisis lingkungan sebelum merumuskan program- program atau kegiatan sekolah;

- 2) Analisis lingkungan internal yang menjadi pengamatan kepala sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah sebelumnya dan sumber daya yang dimiliki sekolah;
- 3) Lingkungan eksternal yang dianalisis oleh kepala sekolah adalah lingkungan yang geografis;
- 4) Dengan mempertimbangkan hasil analisis yang telah dilakukan kepala sekolah melakukan koordinasi dengan timnya untuk merumuskan program-program sekolah;
- 5) Strategi yang dipilih adalah melalui strategi pembelajaran daring, desa binaan, pendidikan gratis, sosialisasi dan promosi;
- 6) Melakukan rapat koordinasi untuk memilih koordinator atau penanggung jawab setiap program kegiatan;
- 7) Program kegiatan yang telah dirumuskan disosialisasikan kepada peserta didik dan pihak-pihak terkait.

C. Saran

Saran atau masukan peneliti terhadap penelitian bertujuan agar dapat dijadikan bahan rujukan dan pertimbangan sehingga adanya perbaikan dari pihak lembaga maupun pemerintah secara langsung. Dari penelitian tentang manajemen strategi Pengembangan pendidikan non formal di PKBM Wana Bhakti Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk Pihak Lembaga

a. Bagi PKBM Wana Bhakti Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro manajemen strategi pengembangan pendidikan yang sudah ada agar dipertahankan dan lebih dikembangkan lagi supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas, dan jangan sampai program yang ada dapat menghambat proses pengembangan pendidikan untuk menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing sebagaimana yang tertera dalam visi, misi sekolah.

b. Terus menjaga kekompakan, kebersamaan antar personal internal lembaga agar dapat bekerja sebagai tim dapat berjalan dengan baik serta terus ditingkatkan kualitas SDMnya agar dapat menghasilkan manajemen pelayanan yang baik dan berkualitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil ini peneliti rasakan masih banyak kekurangannya, baik dari segi teori maupun praktis. Diharapkan kepada peneliti yang tertarik, untuk dapat mengadakan penelitian lebih baik terkait strategi pengembangan dalam dunia pendidikan non formal. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber yang representatif untuk penelitian selanjutnya.